

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri kronis pada Ny. M dengan *Ca Mamae* D T4bN2M1 meta kontralateral, TNBC, Post Kemoterapi Paclitacel – carboplatin sesi 6, cancer pain dapat disimpulkan bahwa :

#### **1. Pengkajian keperawatan**

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada Ny. M dengan diagnose medis *Ca Mamae* D T4bN2M1 meta kontralateral, TNBC, Post Kemoterapi Paclitacel – carboplatin sesi 6, *cancer pain* ditemukan keluhan pada pasien yaitu pasien mengeluh nyeri (nyeri memberat saat bergerak dan berkurang saat mengkonsumsi obat pereda nyeri, kualitas nyeri tajam dan terus menerus, nyeri pada bagian dada menjalar ke punggung dengan skala nyeri 7 dan nyeri dirasakan sejak 6 bulan lalu dengan durasi nyeri < 5 menit), pasien mengatakan tertekan (depresi), pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas, bersikap protektif serta waspada, fokus pasien menyempit dan pasien hanya berfokus pada diri sendiri.

#### **2. Diagnosis keperawatan**

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian yaitu nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri (nyeri memberat saat bergerak dan berkurang saat mengkonsumsi obat pereda nyeri, kualitas nyeri tajam dan terus menerus, nyeri pada bagian dada menjalar ke punggung dengan skala nyeri 7 dan nyeri

dirasakan sejak 6 bulan lalu dengan durasi nyeri < 5 menit), pasien mengatakan tertekan (depresi), pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas, bersikap protektif serta waspada, fokus pasien menyempit dan pasien hanya berfokus pada diri sendiri

### **3. Perencanaan keperawatan**

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami Ny. M dengan masalah keperawatan nyeri kronis yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu manajemen nyeri, perawatan kenyamanan dan terapi relaksasi dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tingkat nyeri menurun seperti kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat, keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, berfokus pada diri sendiri menurun, perasaan depresi (tertekan) menurun, anoreksia menurun, fokus membaik.

### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan kenyamanan, terapi relaksasi, edukasi manajemen nyeri serta terapi inovasi kombinasi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery*.

### **5. Evaluasi keperawatan**

Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. M setelah dilakukan implementasi 3x24 jam yaitu tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan keluhan nyeri cukup menurun, perasaan tertekan (depresi) karena sakit yang dialami pasien cukup menurun, data objektif ekspresi meringis dan

sikap gelisah pasien cukup menurun, pasien sudah sedikit mampu menuntaskan aktivitas ringan, sikap protektif dan waspada pasien cukup menurun, fokus pasien cukup membaik dan fokus pada diri sendiri cukup menurun. Assessment masalah nyeri kronis teratasi sebagian, planning pertahankan kondisi stabil pasien, kolaborasi dengan tim medis untuk dilakukan terapi farmakologis lanjutan dan lanjutkan terapi nonfarmakologis terapi kombinasi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery*

## **6. Intervensi inovasi**

Penerapan intervensi inovatif berupa terapi kombinasi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery* dalam membantu menurunkan nyeri dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Teknik terapi kombinasi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery* dilakukan selama 20 hingga 30 menit, satu kali per hari selama tiga hari berturut-turut, menunjukkan penurunan skala nyeri pada pasien Ny. M. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian lain yang juga menunjukkan efektivitas terapi kombinasi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery*.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan pemberian asuhan keperawatan nyeri kronis pada pasien Ny. M dengan *Ca Mamae* D T4bN2M1 meta kontralateral, TNBC, Post Kemoterapi Paclitacel – carboplatin sesi 6, *cancer pain*, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

## **1. Kepala ruangan dan perawat di ruang Cempaka RSUD Bali Mandara**

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat mempertimbangkan penambahan intervensi terapi *progressive muscle relaxation* dan *interactive guided imagery* sebagai sebagai standar prosedur ruangan khususnya pada pasien kanker stadium lanjut yang mengalami masalah keperswatan nyeri kronis.